

INTEGRASI PRINSIP PENDEKATAN DEEP LEARNING DALAM
MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SMP ISLAM
TERPADU BINA INSAN PALU



Oleh: Andi Rifkah Afifah

NIM: 24204091026

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA
2026

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2637/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : INTEGRASI PRINSIP PENDEKATAN *DEEP LEARNING* DALAM MANAJEMEN
PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SMP ISLAM TERPADU BINA INSAN PALU

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANDI RIFKAH AFIFAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 24204091026
Telah diujikan pada : Selasa, 04 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a7c3bb385df0

Ketua Sidang

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED



Valid ID: 6a7b8e6f672da

Penguji I

Prof. Dr. Usman, SS, M.Ag
SIGNED



Valid ID: 6a798e3d91534

Penguji II

Prof. Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 6a845ae3df77e

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Andi Rifkah Afifah**

NIM : 24204091026

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Saya yang menyatakan,




Andi Rifkah Afifah
NIM: 24204091026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Andi Rifkah Afifah**
NIM : 24204091026
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai
dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Saya yang menyatakan,



Andi Rifkah Afifah
NIM: 24204091026

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Andi Rifkah Afifah**

NIM : 24204091026

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas foto dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Sastra 2 (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Apabila suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah Sastra 2 (S2) saya tersebut karena saya menggunakan jilbab.

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Saya yang menyatakan,



Andi Rifkah Afifah

NIM: 24204091026

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

INTEGRASI PRINSIP PENDEKATAN *DEEP LEARNING* DALAM MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SMPIT BINA INSAN PALU

yang ditulis oleh:

Nama : **Andi Rifkah Afifah**

NIM : 24204091026

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, M.Pd.I.

NIP: 19881107 201503 2 004

MOTTO

الحق بلا نظام يغلبه الباطل بالنظام¹

*"The best way to predict the future is to create it."*²



¹ Asilha, "Keotentikan Ungkapan Imam Ali kw (w. 40H.)", *ASILHA*, May 7, 2020, <https://www.asilha.com/2020/05/07/ketentikan-ungkapan-imam-ali-kw-w-40h--الحق-بلا-نظام-يغلبه-الباطل-بالنظام/>.

² Peter Drucker Quotes, *Brainy Quote*, diakses 30 juni, 2026, https://www.brainyquote.com/quotes/peter_drucker_131600.

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater Tercinta

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Andi Rifkah Afifah. Integrasi Prinsip Pendekatan *Deep Learning* Dalam Manajemen Pengembangan Kurikulum di SMP Islam Terpadu Bina Insan, Palu. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2026. Pembimbing Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, M.Pd.I.

Manajemen pengembangan kurikulum pada satuan pendidikan masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti dominasi beban administratif, lemahnya koordinasi antar aktor, serta belum optimalnya integrasi pembelajaran yang berorientasi pada *deep learning*. Kondisi tersebut disebabkan karena masih dominannya praktik *surface learning* yang kurang mendorong keterlibatan, refleksi, dan makna belajar siswa. Penelitian ini berangkat dari kebutuhan untuk menemukan model empiris yang mampu menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip pendekatan *deep learning* diintegrasikan secara sistematis ke dalam manajemen pengembangan kurikulum. SMPIT Bina Insan Palu dipilih sebagai lokasi penelitian karena telah mengimplementasikan model *Active Deep Learner Experiences* (ADLX) sebagai bagian dari sistem pengembangan kurikulum sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pola integrasi prinsip pendekatan *deep learning* dan bagaimana dampak integrasinya terhadap manajemen pengembangan kurikulum di SMPIT Bina Insan Palu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari 5 orang, meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, koordinator bidang, dan guru. Teknik analisis data dilakukan melalui proses kondensasi dan penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Peneliti memastikan kredibilitas data melalui uji keabsahan data dengan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi prinsip pendekatan *deep learning* dalam manajemen pengembangan kurikulum di SMPIT Bina Insan Palu membentuk pola integratif yang holistik, siklikal, dan berkelanjutan melalui model ADLX. Pola tersebut tampak pada perencanaan yang diawali dengan desain program berbasis ADLX dan sintaks TERPADU, pengorganisasian melalui penguatan tim kurikulum dan kolaborasi guru, pelaksanaan melalui pembelajaran kontekstual yang memadukan dimensi duniawi-ukhrawi serta prinsip INTROVLEKS, dan pengawasan melalui supervisi akademik, refleksi, serta tindak lanjut evaluatif. Seluruh proses tersebut berlangsung dalam satu siklus perbaikan mutu yang terus-menerus dan saling terhubung antar fungsi manajemen. Dampak dari pola ini terlihat pada keterlibatan aktif dan kedalaman pemahaman siswa, penguatan kapasitas profesional dan reflektif guru, terbentuknya budaya kerja kolaboratif dan adaptif, serta terwujudnya sistem pengembangan kurikulum yang responsif, berbasis data, dan berorientasi pada mutu pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, ADLX berfungsi sebagai kerangka operasional yang menjembatani prinsip pendekatan *deep learning* ke dalam manajemen pengembangan kurikulum sekolah.

Kata Kunci: *Deep Learning*, Manajemen Pengembangan Kurikulum, Sekolah Islam Terpadu, ADLX

ABSTRACT

Andi Rifkah Afifah. Integration of Deep Learning Principles in Curriculum Development Management at Islamic Junior High School Bina Insan, Palu. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2026. Supervisor: Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, M.Pd.I.

Curriculum development management in educational institutions continues to face a number of challenges, such as the dominance of administrative burdens, weak coordination among stakeholders, and the suboptimal integration of learning oriented toward deep learning. This condition is caused by the continued dominance of surface learning practices, which do not sufficiently encourage student engagement, reflection, and meaningful learning. This study was motivated by the need to identify an empirical model that can demonstrate how deep learning principles are systematically integrated into curriculum development management. SMPIT Bina Insan Palu was selected as the research site because it has implemented the Active Deep Learner Experiences (ADLX) model as part of the school's curriculum development system. This study aims to analyze the pattern of integration of deep learning principles and the impact of such integration on curriculum development management at SMPIT Bina Insan Palu.

This study employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The research informants consisted of five participants, namely the principal, the vice principal for curriculum affairs, the vice principal for student affairs, the subject coordinator, and a teacher. Data analysis was conducted through the processes of data condensation, data display, and conclusion drawing. The researcher ensured data credibility through data validity testing using technique triangulation and source triangulation.

The findings show that the integration of deep learning principles into curriculum development management at SMPIT Bina Insan Palu forms an integrative pattern that is holistic, cyclical, and sustainable through the ADLX model. This pattern is evident in planning, which begins with ADLX-based program design and the TERPADU syntax; organizing, through the strengthening of the curriculum team and teacher collaboration; implementation, through contextual learning that combines the worldly and ukhrawi dimensions as well as the INTROVLEKS principle; and supervision, through academic supervision, reflection, and evaluative follow-up. All of these processes take place within a continuous quality improvement cycle and are interconnected across management functions. The impact of this pattern is reflected in increased student engagement and depth of understanding, strengthened teachers' professional and reflective capacity, the formation of a collaborative and adaptive work culture, and the realization of a responsive, data-based curriculum development system oriented toward sustainable educational quality. Thus, ADLX functions as an operational

framework that bridges deep learning principles into school curriculum development management.

Keywords: Deep Learning, Curriculum Development Management, Integrated Islamic School, ADLX



KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Integrasi Prinsip Pendekatan *Deep Learning* Dalam Manajemen Pengembangan Kurikulum Di SMPIT Bina Insan Palu”** ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada beliau baginda Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nur Saidah, M.Ag., selaku ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Laelatu Rohmah, M.Si selaku sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah berkenan mencurahkan waktu dan tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis agar memberikan hasil yang maksimal dalam penelitian dan penyusunan tesis yang baik.
6. Prof. Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan, arahan, dan motivasi kepada penulis.

7. Segenap Dosen Program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam dan Tenaga Pendidik di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Andi Markarma Yusup dan Ibu Andi Sitti Maemana yang telah senantiasa mendoakan dan memberikan dukungannya untuk kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi ini, serta adik-adik penulis yang telah sabar menunggu kakak pertamanya pulang kembali.
9. Saudara Muhammad Gofur yang telah banyak membantu selama proses penyelesaian tugas akhir ini.
10. Saudari Azizah Saad Said yang memotivasi dan menyemangati penulis agar selalu semangat dalam menyelesaikan studi ini.
11. Saudari Shela Safinatunnajah dan Saudara Eko Budi Santoso yang menjadi sahabat semasa studi dan dalam perantauan ini
12. Seluruh teman-teman Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam khususnya MMPI A 2024 yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama masa perkuliahan hingga akhir studi penulis.
13. Segenap Jajaran Dewan Guru dan Tenaga Pendidik di SMPIT Bina Insan Palu, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian tesis di sana.

Semoga, segala doa, dukungan, bantuan dan bimbingan dari seluruh pihak, menjadi amal baik yang diterima di sisi Allah Swt. Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan karya tulis ilmiah selanjutnya. Demikian yang dapat penulis sampaikan, mohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan.

Yogyakarta, 1 Juli 2026

Penulis,



Andi Rifkah Afifah

NIM. 24204091026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xxviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoretis.....	10
2. Manfaat Praktis	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Manajemen Pengembangan Kurikulum	23
1. Definisi Manajemen Pengembangan Kurikulum.....	23
2. Tujuan Manajemen Pengembangan Kurikulum.....	26

3.	Fungsi Manajemen Pengembangan Kurikulum	28
4.	Tahapan Manajemen Pengembangan Kurikulum	30
5.	Strategi Manajemen Pengembangan Kurikulum	35
6.	Konsep Kurikulum	37
B.	Pendekatan <i>Deep Learning</i> dalam Pendidikan	41
1.	Definisi dan Konsep <i>Deep Learning</i> dalam Pendidikan	41
2.	Karakter Pendekatan <i>Deep Learning</i>	47
3.	Prinsip Pendekatan <i>Deep Learning</i>	48
4.	Model <i>Active Deep Learner Experience</i> (ADLX)	54
C.	Integrasi Prinsip Pendekatan <i>Deep Learning</i> dalam Manajemen Pengembangan Kurikulum	58
1.	Integrasi Prinsip <i>Mindful</i>	58
2.	Integrasi Prinsip <i>Meaningful</i>	60
3.	Integrasi Prinsip <i>Joyful</i>	62
D.	Kerangka Berpikir	64
BAB III	METODE PENELITIAN	66
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	66
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	67
C.	Data dan Sumber Data Penelitian	69
1.	Data Primer	69
2.	Data Sekunder	70
D.	Teknik Pengumpulan Data	71
1.	Wawancara	71
2.	Observasi	72
3.	Studi Dokumentasi	73
E.	Teknik Analisis Data	74
1.	Kondensasi Data	75
2.	Penyajian Data	76
3.	Penarikan Kesimpulan	76
F.	Uji Keabsahan Data	77
1.	Kredibilitas Data	77

2.	Triangulasi Teknik.....	77
3.	Triangulasi Sumber Data.....	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		79
A.	Hasil Penelitian	79
1.	Pola Integrasi Prinsip Pendekatan <i>Deep Learning</i> Dalam Manajemen Pengembangan Kurikulum di SMPIT Bina Insan Palu	79
2.	Dampak Integrasi Prinsip Pendekatan <i>Deep Learning</i> Terhadap Manajemen Pengembangan Kurikulum di SMPIT Bina Insan Palu	124
B.	Pembahasan	136
C.	Keterbatasan Penelitian	166
BAB V PENUTUP		168
A.	Kesimpulan.....	168
B.	Implikasi Temuan Penelitian	169
C.	Saran	171
DAFTAR PUSTAKA.....		172
LAMPIRAN-LAMPIRAN		186
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		197

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	64
Gambar 4. 1 Diagram Kerangka Konseptual	158



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pemetaan Kajian Pustaka	17
Tabel 3. 1 Subjek Penelitian.....	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Objek Penelitian	186
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	189
Lampiran 3 Dokumentasi Proses Wawancara	195



DAFTAR SINGKATAN

JSIT	: Jaringan Sekolah Islam Terpadu
SMPIT	: Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu
POAC	: <i>Planning, Organizing, Actuating, and Controlling</i>
PDL	: Pendekatan <i>Deep Learning</i>
ADLX*	: <i>Active Deep Learner eXperience</i>
FIRST	: <i>Focusing on the learner, Interacting within positive group dynamics, Reviewing activities within the RAR model, Sequencing, and Transforming learning into performance</i>
INTROVLEKS*³	: Individualisasi, Interaksi, Observasi, dan Refleksi
TERPADU	: Telaah, Eksplorasi, Rumuskan, Presentasikan, Aplikasikan, Duniawi, dan Ukhrawi
KOSP	: Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan
WAKA	: Wakil Kurikulum
MAR	: Inisial informan pertama "Kepala Sekolah SMPIT Bina Insan Palu"
FA	: Inisial informan kedua "Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum"
H	: Inisial informan ketiga "Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan"
HAM	: Inisial informan keempat "Koordinator Kurikulum Bidang Numerasi"
AMY	: Inisial informan kelima "Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam"

³ *Singkatan ini diperoleh resmi dari pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian, sehingga bukan merupakan interpretasi peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan kurikulum merupakan fungsi strategis dalam penyelenggaraan pendidikan karena menentukan arah, isi, serta kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di satuan pendidikan. Namun, dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan kebutuhan masyarakat, tuntutan globalisasi, serta kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja menghadirkan tantangan yang semakin kompleks terhadap manajemen pengembangan kurikulum. Kondisi tersebut menuntut sekolah untuk tidak hanya mampu menyesuaikan isi kurikulum dengan perubahan zaman, tetapi juga mengelola seluruh proses pengembangannya secara sistematis agar tujuan pendidikan dapat tercapai.⁴

Tantangan tersebut masih diikuti oleh persoalan pada fungsi-fungsi manajemen pengembangan kurikulum. Mulai dari tahap perencanaan kurikulum, terdapat ketimpangan pemahaman pendidik terhadap kebijakan kurikulum akibat keterbatasan pelatihan dan pendampingan. Sementara itu, pada tahap pengorganisasian, koordinasi antar pemangku kepentingan dalam pelaksanaan program kurikulum belum berlangsung secara optimal sehingga berpengaruh terhadap implementasi kebijakan di tingkat sekolah.⁵ Temuan

⁴ Suwarni Suwarni, "Curriculum Development Management: Challenges and Opportunities in the Era of Global Education," *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11. 2 (December 2023), 297–309, <https://doi.org/10.31958/jaf.v11i2.11861>.

⁵ Suci Asda Mutia Siregar, Mentari Trinolina Heriani Manalu, dan Febry Yeni Gultom, "Analisis Kesenjangan Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Berdasarkan Fungsi POAC Di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan," *Invention: Journal Research and Education Studies*, 5. 2 (2026), 311–18, <https://doi.org/10.51178/invention.v7i1.3393>.

serupa juga menunjukkan bahwa perencanaan program sering kali belum disusun secara matang dan pengorganisasian belum mampu membangun koordinasi kerja yang konsisten untuk mendukung pengembangan kurikulum secara berkelanjutan.⁶

Persoalan pada fungsi manajemen tersebut berlanjut pada tahap pelaksanaan dan pengawasan, dimana implementasi program pengembangan kurikulum masih menunjukkan ketidakkonsistenan dalam pelaksanaannya, termasuk kesulitan dalam mengukur ketercapaian hasil pembelajaran sebagai dasar pengambilan keputusan. Di sisi lain, fungsi pengawasan cenderung lebih berorientasi pada pemenuhan aspek administratif dibandingkan observasi terhadap praktik implementasi kurikulum, sehingga proses evaluasi belum sepenuhnya mampu memberikan umpan balik yang komprehensif bagi perbaikan berkelanjutan.⁷ Pengawasan merupakan salah satu aspek manajemen pendidikan yang cenderung tidak berjalan maksimal sehingga berdampak pada akuntabilitas, evaluasi kinerja, serta pencapaian tujuan pendidikan.⁸ Hal ini menunjukkan bahwa tantangan manajemen pengembangan kurikulum menjadi kompleks ketika menyangkut optimalisasi pelaksanaan fungsi manajerial.

Kondisi tersebut menyebabkan proses pengembangan kurikulum belum mampu mengoptimalkan dukungan sistematis terhadap pelaksanaan

⁶ Galuh Ajeng Fildzah Amalia et al., "POAC Dalam Transformasi Manajemen Sekolah: Dari Teori Ke Praktik," *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2. 1 (2025), 133–47, <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i1.1024>.

⁷ Siregar, Manalu, Gultom, "Analisis Kesenjangan Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Berdasarkan Fungsi POAC di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan", 314.

⁸ Fahmi Ashari S. Sihalohe dan Syamsul Arifin, "The Loss Of The Controlling Function In Educational Management: A Systematic Literature Review," *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan (E-ISSN 2599-2260)*, 10. 2 (December 2025): 46–56, <https://jurnal.unusu.ac.id/index.php/rekognisi/article/view/259>.

pembelajaran di tingkat satuan pendidikan. Dampaknya berupa dominasi beban administratif, mencakup penyusunan jadwal pelajaran yang fluktuatif, kompleksitas perancangan pelaksanaan pembelajaran, hingga keterbatasan waktu guru untuk berinovasi dan berkolaborasi dalam merancang modul ajar.⁹ Dalam beberapa kasus, proses pengembangan kurikulum belum sepenuhnya berfungsi sebagai instrumen strategis untuk mendorong inovasi pedagogis guru. Hal ini disebabkan oleh sebagian guru masih mengadopsi pendekatan pembelajaran yang kurang inovatif, cenderung pada model pembelajaran *surface learning*, serta tidak didasarkan pada kerangka desain pembelajaran yang terstruktur dan berorientasi pada kedalaman belajar.¹⁰

Fenomena *surface learning* ini mengarah pada terbentuknya pengetahuan yang bersifat pasif (*inert knowledge*), dimana siswa mampu mengingat informasi, namun tidak mampu menggunakannya secara adaptif dalam menghadapi permasalahan yang menuntut pemahaman lintas konteks.¹¹ Kondisi ini berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam menerapkan strategi belajar di berbagai konteks, karena siswa yang cenderung menggunakan *surface learning* umumnya memperoleh hasil yang lebih rendah. Sebaliknya,

⁹ Amrina Rosyada, Putri Syahada, and Chanifudin Chanifudin, "Kurikulum Merdeka: Dampak Peningkatan Beban Administrasi Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran", *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4. 2 (2024), 24; Yeni Suryani, Haeruddin Haeruddin, and Akhmad Akhmad, "Analisis Dampak Pembaharuan Kurikulum Nasional Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dan Kesiapan Profesionalisme Guru", *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8. 3 (August 2025), 7225. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i3.47196>.

¹⁰ Ika Kartika and Opan Arifudin, "Peran Guru Dalam Proses Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas", *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1. 1 (January 2020), 37, <https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/196>.

¹¹ Desiree Mae P. Gabut et al., "Comparing Surface and Deep Learning Strategies and Their Relationship to High School Students' Academic Performance in Science," *European Journal of Educational Research*, 15. 1 (January 2026), 199–210, <https://doi.org/10.12973/eu-jer.15.1.199>.

kemampuan mengaplikasikan strategi belajar secara efektif dalam situasi yang berbeda berhubungan dengan pencapaian yang lebih tinggi.¹² Hal ini menjadi ancaman bagi daya saing di tingkat internasional, mengingat kebutuhan industri masa depan menuntut kemampuan analisis yang tajam dan adaptabilitas.

Sebagai respon terhadap dominasi model *surface learning* dalam praktik pembelajaran, diperlukan suatu paradigma pengembangan kurikulum yang mampu mengintegrasikan pengelolaan kurikulum dengan pengalaman belajar yang lebih bermakna, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi abad ke-21.¹³ Pengembangan kurikulum yang berfokus pada penciptaan pengalaman belajar yang bermakna menjadi prasyarat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.¹⁴ Kebutuhan tersebut menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran tidak cukup dilakukan pada tataran praktik di kelas, melainkan perlu didukung oleh sistem manajerial dalam pengembangan kurikulum yang mampu mengarahkan seluruh fungsi manajemen menuju peningkatan kualitas pengalaman belajar siswa.

Berangkat dari kebutuhan akan sistem manajerial yang mampu mendukung transformasi pembelajaran, keberadaan satuan pendidikan yang telah mengimplementasikan praktik pengembangan kurikulum menjadi penting untuk dikaji, khususnya dalam melihat bagaimana praktik tersebut

¹² Ibid., 200.

¹³ Eka Budi Hertanto et al., "Manajemen Pengembangan Kurikulum Dalam Paradigma Pembelajaran Kontemporer", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 7. 3 (September 2025), 58. <https://journalversa.com/s/index.php/jpp/article/view/4433>.

¹⁴ Aninda Cholifatunisa et al., "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dengan Pendekatan Deep Learning Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 12. 1 (June 2025), 130. <https://doi.org/10.17509/jppd.v12i1.84240>.

diintegrasikan dalam sistem manajemen kurikulum sekolah. Salah satu sekolah yang menunjukkan fenomena tersebut adalah SMPIT Bina Insan Palu, melalui model ADLX (*Active Deep Learner Experiences*) yang dikembangkan sebagai inovasi pembelajaran untuk membangun pengalaman belajar yang aktif, bermakna, dan holistik.¹⁵

Keunikan implementasi ADLX ini terletak pada fakta bahwa model tersebut telah diinternalisasikan sebelum pendekatan *deep learning* diperkenalkan sebagai arah kebijakan pendidikan nasional.¹⁶ Hal ini menunjukkan adanya inisiatif inovatif berbasis internal yang berupaya mengembangkan pembelajaran bermakna melalui integrasi aspek kognitif, afektif, dan spiritual secara bersamaan. Pendekatan ini juga memperlihatkan adanya upaya kolaborasi antara nilai keislaman dengan paradigma pembelajaran modern yang berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi, hal ini didasarkan pada inovasi sekolah sebagai anggota dari jaringan sekolah islam terpadu atau sering disingkat JSIT.¹⁷ Fenomena ini menarik karena menunjukkan bahwa upaya transformasi pembelajaran tidak hanya dilakukan pada level praktik di kelas, tetapi juga mulai diintegrasikan ke dalam pengelolaan pengembangan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.

¹⁵ Meilia Kumala Sari, Isroqunnajah, and Sudirman, "Active Deep Learner Experience (ADLX) Learning Model Integrated Approach", *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8. 6 (Juni 2025), 839. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8263>; Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, "Observasi awal di SMPIT Bina Insan Palu," November 2025.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, "Observasi awal di SMPIT Bina Insan Palu," November 2025.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, "Observasi awal di SMPIT Bina Insan Palu," November 2025.

Pengembangan kurikulum yang tidak hanya berorientasi pada penyusunan dokumen dan penyampaian materi, tetapi juga pada penciptaan pengalaman belajar yang bermakna, menjadi prasyarat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di satuan pendidikan.¹⁸ Sejalan dengan tuntutan transformasi pendidikan, manajemen pengembangan kurikulum dituntut mampu mengarahkan seluruh fungsi manajerial agar tidak berhenti pada pemenuhan aspek administratif, melainkan berperan sebagai instrumen strategis dalam membangun ekosistem pembelajaran yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa.¹⁹ Dalam konteks tersebut, integrasi prinsip pendekatan *deep learning* ke dalam manajemen pengembangan kurikulum menjadi penting agar proses perencanaan, hingga pengawasan kurikulum mampu mendukung terciptanya pengalaman belajar yang berkualitas secara berkelanjutan.²⁰

Urgensi tersebut didasarkan pada pemahaman bahwa pendekatan *deep learning* tidak dapat diimplementasikan hanya melalui praktik pembelajaran di kelas, tetapi memerlukan dukungan sistematis dari manajemen pengembangan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.²¹ Manajemen perlu menyediakan

¹⁸ Amiruddin Amiruddin et al., “Keterkaitan Pengembangan Kurikulum Dengan Kurikulum Sekarang”, *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4. 1 (2023), 21.

¹⁹ Muhammad Hidayat et al., “Manajemen Pengembangan Kurikulum Yang Adaptif Inovatif Dalam Pendidikan”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)*, 6, 4, (2025), 584.

²⁰ Gandi Wibowo, Deni Gunawan, And Dinny Mardiana, “Implementasi Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Di Sekolah Dasar”, *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10. 3 (September 2025), 155. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i3.27960>.

²¹ Tri Ariqoh Kholisah et al., “Analisis Efektivitas Implementasi Kebijakan Deep Learning di Sekolah”, *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 5. 3 (July 2025), 840. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v5i3.7322>.

fleksibilitas waktu bagi guru untuk melakukan kolaborasi, refleksi, dan mengembangkan strategi pembelajaran, sekaligus didukung oleh sistem evaluasi dan penyediaan sumber daya yang memadai.²² Dengan demikian, integrasi prinsip pendekatan *deep learning* ke dalam manajemen pengembangan kurikulum menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa transformasi pembelajaran berlangsung secara terarah, konsisten, dan berkelanjutan pada seluruh komponen penyelenggaraan pendidikan.²³

Landasan yuridis pengembangan kurikulum di Indonesia berpijak pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran.²⁴ Pasal 35-38 UU Sisdiknas memberikan mandat kepada pemerintah untuk menetapkan Standar Nasional Pendidikan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum.²⁵ Penguatan implementasinya diatur lebih lanjut dalam PP Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.²⁶ Ketentuan ini diperkuat oleh Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses dan Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian yang mendorong pembelajaran

²² A. Wathon, “Kesesuaian Kurikulum Merdeka Dengan Kurikulum Deep Learning”, *ARZUSIN: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar*, 4. 6 (December 2024), 1286. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i6.4442>.

²³ Lena Rusmiyati et al., *Manajemen Sekolah: Membangun Ekosistem Pendidikan Yang Berkualitas* (Bekasi: Yayasan Putra Adi Dharma, 2025).

²⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (19), <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas>.

²⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 35–38, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-Nomor-20-tahun-2003>

²⁶ Rahmah Rahmah and Ani Cahyadi, “Analisis Implementasi Permendikbud No. 21 Tahun 2022 Dalam Standar Penilaian Pendidikan Di Indonesia”, *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8, 2, (April 2024), 839. <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3460>.

berorientasi pada pengalaman belajar yang bermakna dan perkembangan siswa secara holistik.²⁷ Dengan demikian, secara normatif kebijakan pendidikan nasional telah memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan kurikulum sehingga membuka ruang bagi implementasi berbagai pendekatan pembelajaran yang mendukung tujuan tersebut.

Penelitian ini berangkat dari permasalahan manajemen pengembangan kurikulum yang menyebabkan berbagai dinamika dalam proses pembelajaran termasuk dominasi pembelajaran konvensional. Meskipun berbagai penelitian telah membahas implementasi pendekatan *deep learning*, kajian yang menelaah integrasinya ke dalam manajemen pengembangan kurikulum, khususnya pada fungsi manajerial, masih relatif terbatas. Adapun pemilihan SMPIT Bina Insan Palu sebagai lokasi penelitian didasarkan pada karakteristiknya sebagai *information-rich case*, karena sekolah ini telah mengimplementasikan model integrasi yang berkembang menjadi bagian dari sistem manajemen pembelajaran dan pengembangan kurikulum sekolah.²⁸

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penting untuk melakukan kajian mengenai bagaimana pola integrasi prinsip pendekatan *deep learning* yang dalam konteks ini berbasis ADLX, diimplementasikan dalam manajemen pengembangan kurikulum di SMPIT Bina Insan Palu, serta bagaimana integrasi tersebut berdampak terhadap manajemen pengembangan

²⁷ Rahmah and Cahyadi, "Analisis Implementasi Permendikbud....", 841.

²⁸ Meilia Kumala Sari, Isroqunnajah, and Sudirman, "Active Deep Learner Experience (ADLX) Learning Model Integrated Approach", *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8. 6 (Juni 2025), 839. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8263>.

kurikulum. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis Integrasi Prinsip Pendekatan *Deep Learning* dalam Manajemen Pengembangan Kurikulum di SMPIT Bina Insan Palu. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pola Integrasi Prinsip Pendekatan *Deep Learning* dalam Manajemen Pengembangan Kurikulum di SMPIT Bina Insan Palu?
2. Bagaimana Dampak Integrasi Prinsip Pendekatan *Deep Learning* terhadap Manajemen Pengembangan Kurikulum di SMPIT Bina Insan Palu?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji integrasi prinsip pendekatan *deep learning* dalam manajemen pengembangan kurikulum pada satuan pendidikan Islam, dengan menelaah keterpaduannya melalui model ADLX di SMPIT Bina Insan Palu. Secara rinci, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pola integrasi prinsip pendekatan *deep learning* dalam manajemen pengembangan kurikulum di SMPIT Bina Insan Palu, dengan menelaah bagaimana prinsip-prinsip tersebut diimplementasikan berbasis ADLX dalam fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kurikulum.
2. Menganalisis dampak integrasi prinsip pendekatan *deep learning* terhadap manajemen pengembangan kurikulum di SMPIT Bina Insan Palu, dengan menelaah perubahan pada proses perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan dan evaluasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman konseptual, dan menghasilkan model integrasi yang dapat menjadi rujukan bagi satuan pendidikan lain dalam mengembangkan pembelajaran yang mendalam. Beberapa manfaat teoretis yang dapat diperoleh antara lain:

a. Penguatan Konseptual Integrasi Pendekatan *Deep Learning* dalam Manajemen Pengembangan Kurikulum

Penelitian ini hadir untuk memperkaya pemahaman teoritis tentang pendekatan *deep learning*, tidak hanya sebagai pendekatan pembelajaran di kelas, tetapi juga sebagai bagian dari sistem manajemen pengembangan kurikulum. Kajian ini diharapkan mampu memperluas perspektif bahwa pembelajaran mendalam memerlukan dukungan struktural dan manajerial yang sistematis.

b. Pengembangan Konsep Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Pembelajaran Mendalam

Sebagai kontribusi dalam mengembangkan konsep manajemen pendidikan Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan pendekatan pembelajaran modern. Dengan demikian, pendekatan *deep learning* dapat dipahami sebagai pendekatan yang relevan dengan tujuan pendidikan islam dalam membentuk siswa yang berpengetahuan, reflektif, dan berkarakter.

c. Penguatan Kajian Teoretis Manajemen Pengembangan Kurikulum dan Integrasi Pembelajaran

Sebagai perspektif tambahan dalam kajian manajemen pengembangan kurikulum, khususnya terkait integrasi antara teori pendekatan pembelajaran dan praktik manajerial.

2. Manfaat Praktis

Dari sisi praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak dalam pengembangan dan pengelolaan kurikulum berbasis prinsip pendekatan *deep learning* di satuan pendidikan. Adapun manfaat praktis yang dapat diperoleh antara lain:

a. Bagi Satuan Pendidikan

Sebagai sebuah rujukan, khususnya dalam memperkuat sistem manajemen pengembangan kurikulum melalui integrasi prinsip pendekatan *deep learning*. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam proses manajerial agar sistematis, terarah, dan berkelanjutan.

b. Bagi Pengelola Kurikulum dan Pendidik

Sebagai gambaran praktis mengenai pola integrasi prinsip pendekatan *deep learning* berbasis ADLX dalam manajemen kurikulum. Hal ini dapat membantu pengelola kurikulum dan guru dalam memahami peran strategis sebagai bagian dari sistem pengelolaan kurikulum yang terintegrasi.

c. Bagi Pengambil Kebijakan Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pengembangan kurikulum, khususnya yang mengintegrasikan pendekatan pembelajaran mendalam ke dalam sistem manajemen kurikulum.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi awal dalam pengembangan kajian yang berkaitan dengan integrasi prinsip pendekatan *deep learning* dalam manajemen pengembangan kurikulum, serta membuka peluang untuk penelitian lanjutan dengan pendekatan dan konteks yang berbeda.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah evaluasi dan sintesis sistematis terhadap materi literatur yang relevan dengan topik penelitian, kajian pustaka bertujuan untuk memetakan perkembangan teori, mengidentifikasi celah penelitian (*research gap*), serta menyediakan landasan teoritis yang kuat bagi studi yang sedang dilakukan.²⁹ Dalam konteks penelitian ini, kajian pustaka berfungsi untuk memetakan posisi penelitian ini di antara studi terdahulu yang beragam, baik yang mendukung, yang menunjukkan keterbatasan implementasi, maupun yang masih berfokus pada aspek pedagogis. Melalui pemetaan tersebut, kajian pustaka diarahkan untuk menemukan *novelty* penelitian, terutama dalam menjelaskan integrasi prinsip pendekatan *deep learning* ke dalam manajemen pengembangan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan.

²⁹ John W. Creswell and J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, ed. ke-6 (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2023), 69.

Berdasarkan penelusuran terhadap kajian pustaka yang telah dipetakan, terdapat beberapa penelitian yang secara substansial mendukung dan selaras dengan penelitian ini karena sama-sama menempatkan pengembangan kurikulum sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian-penelitian tersebut menekankan bahwa keberhasilan pengembangan kurikulum tidak hanya ditentukan oleh perubahan dokumen kurikulum, tetapi juga oleh kemampuan satuan pendidikan dalam mengelola proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara adaptif terhadap dinamika kebutuhan siswa serta perubahan lingkungan pendidikan.

Kajian literatur pertama dari penelitian Suwarni, yang menunjukkan bahwa manajemen pengembangan kurikulum di era global memerlukan pendekatan yang adaptif, inklusif, serta mampu mengintegrasikan perkembangan teknologi, kebutuhan kompetensi global, dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan pendidikan.³⁰ Senada dengan itu, penelitian Sumarsi dkk, memperlihatkan bahwa peningkatan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan pengembangan kurikulum yang dilakukan secara sistematis melalui perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang terintegrasi dalam program sekolah.³¹

Penelitian lain dari Kartika dan Arifudin, menegaskan bahwa guru memiliki posisi sentral dalam proses pengembangan kurikulum karena keberhasilan implementasi kurikulum sangat bergantung pada kesiapan,

³⁰ Suwarni, "Curriculum Development Management."

³¹ Sumarsi et al., "Curriculum Development Management: The Key to Improving The Quality of Education in High School," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 7. 1 (April 2025), 48–60, <https://doi.org/10.30739/jmpid.v7i1.3672>.

kompetensi, serta kemampuan guru menerjemahkan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran.³² Ketiga penelitian tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa kualitas pengembangan kurikulum merupakan hasil dari sinergi antara fungsi manajemen dan peran sumber daya manusia di lingkungan sekolah. Meskipun demikian, ketiga penelitian tersebut masih memandang pengembangan kurikulum sebagai proses manajerial yang berorientasi pada efektivitas pengelolaan maupun peningkatan mutu pendidikan secara umum. Belum terdapat pembahasan yang secara khusus mengkaji bagaimana prinsip pendekatan *deep learning* diintegrasikan ke dalam setiap fungsi manajemen pengembangan kurikulum.

Pembahasan kajian selanjutnya dari aspek integrasi prinsip pendekatan *deep learning* dalam pengembangan kurikulum, untuk menjelaskan bahwa kualitas kurikulum juga ditentukan oleh kemampuan kurikulum membangun pengalaman belajar yang mendalam. Penelitian Cholifatunisa dkk, menunjukkan bahwa pengembangan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan *deep learning* merupakan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kompetensi siswa melalui penguatan pemahaman konseptual, kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks nyata. Temuan

³² Ika Kartika and Opan Arifudin, "Peran Guru Dalam Proses Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 1, no. 1 (January 2020): 31–39, <http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/196>.

tersebut memperlihatkan bahwa orientasi pengembangan kurikulum mulai diarahkan pada penciptaan pengalaman belajar yang mendalam.³³

Perspektif serupa juga ditunjukkan oleh Barkah dkk. yang menempatkan *deep learning* sebagai fondasi pengembangan kurikulum adaptif dan responsif terhadap tuntutan abad ke-21. Penelitian tersebut menegaskan bahwa kurikulum perlu mengintegrasikan kompetensi berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, serta penguatan karakter melalui pengalaman belajar yang kontekstual. Kontribusi penelitian ini penting karena memperluas pemahaman mengenai hubungan antara pembaruan kurikulum dengan kebutuhan transformasi pendidikan.³⁴

Berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa kajian mengenai pendekatan *deep learning* telah berkembang menjadi paradigma dalam pengembangan kurikulum. Namun, keduanya masih berfokus pada dimensi konseptual dan pedagogis sehingga belum menjelaskan bagaimana prinsip pendekatan tersebut diintegrasikan ke dalam fungsi manajemen. Atas dasar itulah, selain mengadopsi gagasan mengenai pentingnya pendekatan tersebut dalam pengembangan kurikulum, penelitian ini juga berupaya mengembangkannya melalui analisis terhadap integrasi prinsip pendekatan *deep learning* pada setiap fungsi manajemen pengembangan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.

³³ Aninda Cholifatunisa et al., "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dengan Pendekatan Deep Learning Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 12. 1 (June 2025). <https://ejournal.upi.edu/index.php/jppd/article/view/84240>.

³⁴ Alam Slamet Barkah et al., "Pengembangan Kurikulum Berbasis Deep Learning Sebagai Fondasi Pendidikan Adaptif Dan Responsif", *Jurnal Citizenship Virtues*, 5. 2 (September 2025). <https://doi.org/10.37640/jcv.v5i2.2481>.

Berbeda dengan kajian penelitian sebelumnya yang memandang pendekatan *deep learning* sebagai bagian dari paradigma kurikulum, sejumlah penelitian terbaru menempatkan keberhasilan implementasi pada aspek kesiapan guru dan tantangan di tingkat pembelajaran. Sejalan dengan pandangan Creswell bahwa kajian pustaka yang baik tidak hanya mengumpulkan penelitian yang sejalan (konfirmatif), melainkan juga memetakan ketimpangan, kontradiksi, dan keterbatasan fokus dari studi terdahulu.³⁵ Kelompok literatur ini dihadirkan sebagai pembanding kritis. Perspektif tersebut memberikan kontribusi penting dalam menjelaskan tantangan empiris di lapangan, sekaligus mempertegas *research gap* dan *novelty* penelitian ini.

Penelitian Waloyo dkk, menunjukkan bahwa implementasi pendekatan *deep learning* dipengaruhi oleh kesiapan kognitif, keterampilan praktis, serta dukungan institusional yang dimiliki guru. Hambatan implementasi lebih banyak dijelaskan melalui keterbatasan pelatihan, infrastruktur, dan pengembangan profesional guru.³⁶ Senada dengan itu, Khafizah dan Sayekti mengidentifikasi berbagai problematika implementasi tersebut, meliputi aspek konseptual, pedagogis, manajerial, keterbatasan sumber daya, serta tingginya beban administratif guru.³⁷ Kedua penelitian tersebut telah memetakan berbagai faktor yang menghambat implementasi pendekatan *deep learning* di satuan

³⁵ Creswell and Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 102–3.

³⁶ Waloyo Waloyo et al., “Teacher Readiness for Deep Learning Implementation in Indonesian Education: A Systematic Narrative Review of Dimensions, Barriers, and Enabling Factors,” *Journal of Deep Learning*, 4. 24 (2026), 67–82, <https://doi.org/10.23917/jdl.v2i1.13100>.

³⁷ Nur Khafizah and Ika Candra Sayekti, “Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Deep Learning Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 14. 2 (April 2026), 410–23, <https://doi.org/10.21831/jpms.v14i2.93953>.

pendidikan. Namun, berbagai faktor tersebut lebih diposisikan sebagai persoalan implementasi pembelajaran dan kesiapan guru sehingga analisisnya berhenti pada identifikasi hambatan.

Berdasarkan perspektif tersebut, penelitian ini memandang berbagai kendala implementasi tersebut sebagai fenomena yang perlu dianalisis dari perspektif manajemen pengembangan kurikulum. Dengan menggunakan kerangka fungsi manajemen POAC, penelitian ini berupaya menjelaskan bagaimana prinsip pendekatan *deep learning* diintegrasikan secara sistematis dalam pengembangan kurikulum sehingga mampu membangun kondisi yang mendukung implementasi pembelajaran mendalam secara berkelanjutan. Posisi penelitian ini tidak bertentangan dengan temuan penelitian terdahulu, tetapi menawarkan sudut pandang analisis yang berbeda dengan menempatkan manajemen pengembangan kurikulum sebagai fokus utama kajian. Selanjutnya, peneliti menyajikan pemetaan penelitian secara ringkas dalam tabel berikut:

Tabel 1. 1 Pemetaan Kajian Pustaka

No	Peneliti, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan serta Posisi Penelitian
1	Suwarni, " <i>Curriculum Development Management: Challenges and Opportunities in the Era of Global Education</i> " (2023)	Manajemen pengembangan kurikulum memerlukan pendekatan yang adaptif, inklusif, serta mampu mengintegrasikan perkembangan teknologi, kebutuhan kompetensi global, dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan agar kurikulum tetap relevan terhadap perubahan lingkungan pendidikan.	Penelitian ini sama-sama mengkaji manajemen pengembangan kurikulum sebagai faktor strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan. Perbedaannya, penelitian ini berfokus pada tantangan pengembangan kurikulum di era global, sedangkan penelitian ini mengkaji integrasi prinsip Pendekatan <i>Deep Learning</i> ke dalam fungsi manajemen pengembangan kurikulum. Dengan demikian, penelitian Suwarni mendukung penelitian ini sebagai landasan konseptual tentang pentingnya manajemen pengembangan kurikulum yang adaptif.

No	Peneliti, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan serta Posisi Penelitian
2	Sumarsi, et al., "Curriculum Development Management: The Key to Improving The Quality of Education in High School" (2025)	Manajemen pengembangan kurikulum yang dilaksanakan melalui perencanaan, implementasi, dan evaluasi secara sistematis serta terintegrasi dalam program sekolah berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di tingkat SMA.	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam mengkaji manajemen pengembangan kurikulum pada jenjang SMA. Perbedaannya, penelitian Sumarsi berorientasi pada efektivitas manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan, sedangkan penelitian ini berfokus pada integrasi prinsip Pendekatan <i>Deep Learning</i> dalam fungsi manajemen pengembangan kurikulum. Oleh karena itu, penelitian ini selaras dan dapat memperluas fokus kajian sebelumnya.
3	Kartika & Arifudin, "Peran Guru Dalam Proses Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas" (2020)	Guru merupakan aktor utama dalam pengembangan kurikulum. Keberhasilan implementasi kurikulum ditentukan oleh kompetensi guru serta penyusunan kurikulum yang didasarkan pada landasan konseptual dan kajian ilmiah yang kuat.	Penelitian ini sama-sama memandang pengembangan kurikulum sebagai proses strategis. Perbedaannya, penelitian Kartika berfokus pada peran guru dalam pengembangan kurikulum, sedangkan penelitian ini mengkaji bagaimana sistem manajemen pengembangan kurikulum mendukung implementasi prinsip Pendekatan <i>Deep Learning</i> . Dengan demikian penelitian ini mendukung dari aspek penguatan peran guru dalam pengembangan kurikulum.
4	Cholifatunisa dkk., "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dengan Pendekatan <i>Deep Learning</i> Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Sekolah Dasar" (2025)	Pendekatan <i>deep learning</i> dalam pengembangan Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan pemahaman konseptual, kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta kemampuan siswa menghubungkan pengetahuan dengan situasi nyata.	Penelitian ini sama-sama membahas Pendekatan <i>Deep Learning</i> dalam pengembangan kurikulum. Perbedaannya, penelitian Cholifatunisa berorientasi pada implementasi pedagogis untuk meningkatkan kompetensi siswa, sedangkan penelitian ini mengkaji integrasi prinsip Pendekatan <i>Deep Learning</i> dalam fungsi manajemen pengembangan kurikulum. Oleh karena itu penelitian ini dapat mengembangkan penelitian sebelumnya dari perspektif manajerial.

No	Peneliti, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan serta Posisi Penelitian
5	Barkah dkk., "Pengembangan Kurikulum Berbasis <i>Deep Learning</i> Sebagai Fondasi Pendidikan Adaptif Dan Responsif" (2025)	Kurikulum berbasis <i>deep learning</i> menjadi fondasi pendidikan adaptif melalui integrasi kompetensi abad ke-21, pembelajaran kontekstual berbasis proyek, serta penguatan karakter untuk menjawab dinamika perubahan pendidikan.	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam memandang Pendekatan <i>Deep Learning</i> sebagai paradigma pengembangan kurikulum. Perbedaannya, Barkah membahasnya pada tataran konseptual pengembangan kurikulum nasional, sedangkan penelitian ini mengkaji implementasinya secara empiris dalam fungsi manajemen pengembangan kurikulum di tingkat satuan pendidikan. Dengan demikian penelitian ini dapat mengembangkan gagasan konseptual Barkah menjadi kajian empiris.
6	Waloyo, et al., "Teacher Readiness for Deep Learning Implementation in Indonesian Education: A Systematic Narrative Review of Dimensions, Barriers, and Enabling Factors" (2026)	Keberhasilan implementasi <i>deep learning</i> dipengaruhi oleh kesiapan pedagogis guru, keterampilan praktis, dan dukungan institusi. Hambatan utama meliputi keterbatasan pelatihan, infrastruktur, serta pengembangan profesional guru.	Penelitian ini sama-sama membahas implementasi Pendekatan <i>Deep Learning</i> . Perbedaannya, Waloyo menempatkan kesiapan guru sebagai faktor utama keberhasilan implementasi, sedangkan penelitian ini memandang keberhasilan tersebut juga dipengaruhi oleh integrasi prinsip Pendekatan <i>Deep Learning</i> dalam manajemen pengembangan kurikulum. Oleh karena itu penelitian ini tidak sepenuhnya sejalan karena menggunakan perspektif analisis yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini adalah sebagai pembanding kritis untuk mempertegas bahwa kesiapan individual guru membutuhkan penopang berupa sistem manajemen pengembangan kurikulum yang terintegrasi.
7	Khafizah & Sayekti, "Problematika Guru dalam Mengimplementasikan <i>Deep Learning</i> pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar" (2026)	Implementasi <i>deep learning</i> menghadapi kendala konseptual, pedagogis, manajerial, keterbatasan sumber daya, dan tingginya beban administrasi guru sehingga diperlukan pendampingan berkelanjutan serta dukungan institusional.	Penelitian ini sama-sama mengidentifikasi berbagai kendala implementasi Pendekatan <i>Deep Learning</i> . Perbedaannya, penelitian Khafizah berfokus pada analisis problematika guru dalam pembelajaran, sedangkan penelitian ini mengkaji akar persoalan tersebut dari perspektif manajemen pengembangan kurikulum. Penelitian ini tidak sepenuhnya sejalan karena menawarkan sudut pandang sistemik terhadap implementasi pendekatan

No	Peneliti, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan serta Posisi Penelitian
			<i>deep learning</i> . Dengan demikian, penelitian Khafizah dimanfaatkan untuk memetakan problematika empiris di lapangan, yang selanjutnya dijawab oleh penelitian ini melalui penawaran solusi sistemik berbasis manajemen pengembangan kurikulum.

Berdasarkan pemetaan kajian pustaka di atas, dapat dipahami bahwa penelitian terdahulu menunjukkan tiga kecenderungan utama. Pertama, penelitian yang menegaskan pentingnya manajemen pengembangan kurikulum sebagai instrumen peningkatan mutu pendidikan. Kedua, penelitian yang mengembangkan pendekatan *deep learning* sebagai paradigma pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar bermakna. Ketiga, penelitian yang mengidentifikasi berbagai kendala implementasi pendekatan *deep learning*. *Research gap* penelitian ini terlihat dari ketiga kelompok kajian tersebut, meskipun semuanya saling melengkapi dalam menjelaskan hubungan antara pengembangan kurikulum dan transformasi pembelajaran, namun hasil penelitiannya masih memandang kedua dimensi penelitian dari perspektif yang berbeda.

Berangkat dari pemetaan tersebut, maka posisi penelitian ini adalah sebagai konsep pengembangan serta menghadirkan solusi integratif atas kajian-kajian sebelumnya dengan menghubungkan dua dimensi, yaitu prinsip pendekatan *deep learning* dan manajemen pengembangan kurikulum. Penelitian

ini tidak berfokus pada efektivitas *deep learning* sebagai pendekatan pembelajaran maupun pada kesiapan guru sebagai pelaksana, tetapi menganalisis bagaimana prinsip *mindful*, *meaningful*, dan *joyful* diintegrasikan secara sistematis ke dalam fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pengembangan kurikulum. Dengan demikian, *novelty* penelitian ini terletak pada perspektif manajerial yang menjelaskan mekanisme integrasi prinsip pendekatan *deep learning* dalam sistem pengembangan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pola integrasi prinsip pendekatan *deep learning* dan bagaimana dampaknya terhadap manajemen pengembangan kurikulum di SMPIT Bina Insan Palu. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini antara lain:

BAB I, memaparkan latar belakang penelitian dengan berbagai permasalahan dalam manajemen dan urgensi integrasi prinsip PDL dalam manajemen kurikulum. Selanjutnya, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta kajian pustaka.

BAB II, memuat landasan teori yang membangun kerangka konseptual penelitian. Kajian teori manajemen pengembangan kurikulum yang meliputi fungsi POAC, serta konsep kurikulum. Kajian PDL dan prinsip utamanya serta model ADLX. Terakhir, Kajian integrasi prinsip PDL dan kerangka berpikir penelitian.

BAB III, membahas metode penelitian dan uraian penjelasan seluruh

proses penelitian, pengumpulan data, analisis data, hingga uji keabsahan data.

BAB IV, menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang berfokus pada pola integrasi prinsip PDL dan dampaknya terhadap manajemen pengembangan kurikulum di SMPIT Bina Insan Palu, dilengkapi dengan kajian keterbatasan penelitian.

BAB V, kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta implikasi teoretis dan praktis dilengkapi dengan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pola integrasi prinsip pendekatan *deep learning* dalam manajemen pengembangan kurikulum berlangsung secara holistik, siklikal dan berkelanjutan melalui model *Active Deep Learner Experience* (ADLX), yaitu model pembelajaran yang digunakan sekolah sebagai kerangka operasional prinsip pendekatan *deep learning*. Meskipun secara faktual model ini berorientasi dominan pada fungsi pelaksanaan, tetapi integrasi tersebut tidak hanya berdiri pada level konsep namun tetap dioperasionalkan dalam seluruh fungsi manajemen kurikulum. Dengan demikian, model ADLX berfungsi sebagai model praktik yang menjembatani prinsip *mindful*, *meaningful*, dan *joyful learning* ke dalam sistem manajemen pengembangan kurikulum di SMPIT Bina Insan Palu.

Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa integrasi prinsip pendekatan *deep learning* melalui model ADLX terbukti secara empiris memberikan dampak substantif yang relevan dan presisi terhadap mutu pengelolaan kurikulum. Dampak tersebut terekspresikan secara multisektoral pada siswa yang aktif dalam belajar, serta guru yang adaptif dalam merancang pembelajaran, juga pada penguatan budaya kerja sekolah yang kolaboratif, terarah, berbasis data, dan konsisten.

B. Implikasi Temuan Penelitian

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan implikasi teoretis bahwa prinsip-prinsip pendekatan *deep learning* tidak hanya relevan pada tataran proses pembelajaran, tetapi juga memiliki keterkaitan yang dengan manajemen pengembangan kurikulum. Temuan penelitian menunjukkan bahwa prinsip *mindful, meaningful, dan joyful learning* dapat diintegrasikan ke dalam tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kurikulum melalui model ADLX. Temuan ini memperluas kajian *deep learning* yang selama ini banyak difokuskan pada praktik pembelajaran di kelas dengan menunjukkan bahwa pembelajaran mendalam juga dapat menjadi landasan dalam pengelolaan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap teori manajemen pengembangan kurikulum dengan menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum tidak hanya ditentukan oleh fungsi-fungsi manajerial yang berjalan secara administratif, tetapi juga oleh integrasi prinsip pembelajaran yang menjadi orientasi pengembangan kurikulum tersebut. Dalam konteks ini, ADLX berfungsi sebagai model praktik yang menjembatani integrasi antara prinsip pendekatan *deep learning* dan manajemen pengembangan kurikulum sehingga keduanya tidak berjalan secara terpisah, melainkan saling menguatkan dalam mencapai tujuan pendidikan.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendekatan *deep learning* memerlukan dukungan sistem manajemen kurikulum yang terintegrasi dan berkelanjutan. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa penerapan ADLX dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam menerjemahkan prinsip pendekatan *deep learning* ke dalam berbagai aspek pengembangan kurikulum, mulai dari penyusunan visi, profil lulusan, dan perangkat pembelajaran, hingga mekanisme supervisi, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan.

Bagi kepala sekolah dan pengembang kurikulum, temuan ini menegaskan pentingnya membangun sistem koordinasi, refleksi, dan pengambilan keputusan berbasis data untuk menjaga konsistensi implementasi kurikulum. Bagi guru, temuan penelitian menunjukkan bahwa penguatan kapasitas profesional secara berkelanjutan menjadi faktor penting dalam menerapkan pembelajaran yang adaptif, reflektif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa.

Dalam konteks sekolah Islam terpadu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman melalui dimensi duniawi dan ukhrawi dapat berjalan selaras dengan prinsip pendekatan *deep learning*. Oleh karena itu, model ADLX dapat dipertimbangkan sebagai salah satu model pengembangan kurikulum dalam satuan pendidikan Islam.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi SMPIT Bina Insan Palu

Sekolah disarankan terus mempertahankan integrasi dalam manajemen pengembangan kurikulum yang telah berjalan. Penguatan dapat diarahkan pada konsistensi penyelarasan antara visi sekolah, profil lulusan, perangkat pembelajaran, serta mekanisme supervisi dan evaluasi agar implementasi ADLX tetap terjaga secara sistematis, reflektif, dan berkelanjutan.

2. Bagi Guru dan Pengelola Kurikulum

Guru dan pengelola kurikulum disarankan untuk terus memperdalam pemahaman terhadap prinsip pendekatan *deep learning* agar penerapannya benar-benar menjadi dasar dalam merancang pengalaman belajar yang adaptif, kontekstual, dan bermakna.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji integrasi prinsip pendekatan *deep learning* pada konteks sekolah yang berbeda, sehingga dapat diperoleh perbandingan yang lebih luas. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan komparatif atau *mixed methods* agar pemahaman tentang hubungan antara ADLX, *deep learning*, dan manajemen kurikulum menjadi lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aashamar, Peter Nicolai, Kirsti Klette, and Anders Stig Christensen. "Teaching Higher-Order Thinking in Social Studies: The Role of Content Coverage and Intellectual Challenge." *JSSE - Journal of Social Science Education* 23, no. 1 (March 2024). <https://doi.org/10.11576/jsse-5808>.
- Abidah, Faizah Reva, Labibah Alfiatin Nafi'ah, Aulia Adyatma Robbi Siswanto, Arinda Putri Naurha Ayu, and Ayu Wulandari. "Analisis Pembelajaran Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Manajemen Kurikulum Pada Jenjang Sekolah Dasar." *Journal of Teacher Training and Educational Research* 2, no. 2 (December 2024): 58–67. <https://doi.org/10.71280/jotter.v2i2.399>.
- Alqarny, Ficky Uwais, and Mujiburrohman. "Desain Kurikulum Terpadu Dengan Pendekatan ADLX (Active Deep Learner eXperience)." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 4 Nopember (November 2023): 719–30. <https://doi.org/10.58230/27454312.290>.
- Amiruddin, Amiruddin, Indra Prasetya, Ali Sadikin, Tiarna Sidabutar, Tumpak Banurea, and Afriani Nasution. "Keterkaitan Pengembangan Kurikulum Dengan Kurikulum Sekarang." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 4, no. 1 (2023): 19–24.
- Andayanie, Lukie Masayu, Muhammad Syahriandi Adhantoro, Eko Purnomo, and Ganno Tribuana Kurniaji. "Implementation of Deep Learning in Education: Towards Mindful, Meaningful, and Joyful Learning Experiences." *Journal of Deep Learning*, June 19, 2025, 47–56. <https://doi.org/10.23917/jdl.v1i1.11157>.
- Anwar, Lukman, Endin Mujahidin, and Syamsul Rizal Mz. "Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam Berpola Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah Kota Bogor." *Al-Mubin: Islamic Scientific Journal* 6, no. 1 (March 2023): 1–16. <https://doi.org/10.51192/almubin.v6i01.436>.
- Assilmi, Habib Hariansyah, and Ellisa Fitri Tanjung. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Husna Riau." *At-Tadris: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (March 2024): 15–29. <https://doi.org/10.56672/attadris.v3i1.206>.
- Atlis, Linda Dea, Syarif, Yuhasnita, and Mudasir. "Urgensi Manajemen Perencanaan Dalam Menetapkan Kurikulum Pendidikan Yang Ideal." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (June 2024): 160–66. <https://doi.org/10.30599/jpia.v11i2.3592>.
- Azis, Abd, Subar Junanto, and Zaenal Muttaqin. "Implementasi Pembelajaran PAI Dengan Pendekatan Active Deep Learner Experience (ADLX) di SMA ABBS Surakarta." *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 11, no. 2 (January 2025): 39–49. <https://doi.org/10.53627/jam.v11i2.5911>.
- Azzahra, Yona, and Christian Arief Jaya. "Pendekatan Deep Learning: Transformasi Mindful, Meaningful, Dan Joyful Dalam Pembelajaran Holistik." *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 5, no. 3 (October 2025): 769–76. <https://doi.org/10.47467/edu.v5i3.9245>.

- Bahgat, Mohamed, Ashraf Elsafty, Ashraf Shaarawy, and Tamer Said. "FIRST Framework Design and Facilitate Active Deep Learner eXperience." *Journal of Education and Training Studies* 6, no. 8 (July 2018): 123–38. <https://doi.org/10.11114/jets.v6i8.3337>.
- Bariyyah, Isnaeni Khoerul, and Asep Sopian. "Deep Learning from a Qur'anic Perspective: An Analysis of Mindful, Meaningful, and Joyful Learning in Arabic Language Education." *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan* 11, no. 1 (April 2026): 382–98. <https://doi.org/10.25217/ji.v11i1.7224>.
- Barkah, Alam Slamet, Rina Rotami Boru Nasution, Syifa Rahmawati, and Yulieta Indriyani Lasut. "Pengembangan Kurikulum Berbasis Deep Learning Sebagai Fondasi Pendidikan Adaptif Dan Responsif." *Jurnal Citizenship Virtues* 5, no. 2 (September 2025): 124–31. <https://doi.org/10.37640/jcv.v5i2.2481>.
- Bastari, Dinda, Lusiana Putri Lubis, Maulatul Fanisa, Merika Setiawati, and Hendri Budi Uatama. "Peran Manajemen Kurikulum Dalam Mewujudkan Pendidikan Yang Berkelanjutan." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan | E-ISSN: 3062-7788* 2, no. 1 (June 2025): 245–51. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/article/view/820>.
- Briliant, Amanda, and Triono Ali Mustofa. "Holistic Approach In Islamic Education: The Integration Of Spiritual Aspects In Merdeka Curriculum." *Mimbar Pendidikan* 10, no. 2 (June 2025): 193–206. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v10i2.83260>.
- Cholifatunisa, Aninda, Lisa Aulia, Nina Marlina, and Sofyan Iskandar. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dengan Pendekatan Deep Learning Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar* 12, no. 1 (June 2025): 128–36. <https://doi.org/10.17509/jppd.v12i1.84240>.
- . "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dengan Pendekatan Deep Learning Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar* 12, no. 1 (June 2025): 128–36. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jppd/article/view/84240>.
- Defitriani, Eni. "Differentiated Instruction: Apa, Mengapa Dan Bagaimana Penerapannya." *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (February 2019): 111–20. <https://doi.org/10.33087/phi.v2i2.38>.
- Dikdayana, Subowo. "Pembelajaran Berkualitas Berbasis Deep Learning Dan Penguatan Karakter Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Dasar." *Advances In Education Journal* 2, no. 4 (February 2026): 127–43. <https://journal.al-afif.org/index.php/aej/article/view/871>.
- Dr. Nurdin, M. Pd, Nurkhaeratunnisa, and Hanyfa Shofia Azahra Zulfa. "Kompleksitas Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan di Indonesia: Sebuah Kajian Literatur Kritis." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 3, no. 5 (June 2025). <https://doi.org/10.62281/v3i5.1984>.
- Faiz, Muhamad, Rafli Suciomy, Siti Zaskia, and Hesti Kusumaningrum. "Implementasi POAC Dalam Manajemen Pendidikan Modern." *Reflection : Islamic Education Journal* 1, no. 4 (October 2024): 26–36. <https://doi.org/10.61132/reflection.v1i4.157>.

- Feriyanto, F., and Deka Anjariyah. "Deep Learning Approach Through Meaningful, Mindful, and Joyful Learning: A Library Research." *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology* 5, no. 2 (October 2024): 208–12. <https://doi.org/10.33122/ejeset.v5i2.321>.
- Gabut, Desiree Mae P., Mary Erian M. Rojo, Wendy C. Casas, Reynaldo C. Jr Tondo, Ryan M. Mahilum, and Romel C. Mutya. "Comparing Surface and Deep Learning Strategies and Their Relationship to High School Students' Academic Performance in Science." *European Journal of Educational Research* 15, no. 1 (January 2026): 199–210. <https://doi.org/10.12973/eu-er.15.1.199>.
- George, Aleena. "Teacher Professional Development and Its Impact on Educational Quality: A Longitudinal Analysis of Practice Transformation and Student Outcomes." *International Journal of Education and Pedagogy (IJEP)* 2, no. 1 (January 2026): 11–15. <https://doi.org/10.63090/IJEP/3108.1800.0024>.
- Gustina, Elvy, Iswantir M, and Salmi Wati. "Penerapan Konsep Deep Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam." *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam* 5, no. 1 (May 2025): 79–90. <https://doi.org/10.55062/ijpi.v5i1.776>.
- Hadi, Khairil. "Psychology of Learning Theory (Behavioristic, Constructivist, Humanistic) in Science Learning: A Systematic Literature Review." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 10, no. 12 (December 2024): 920–29. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i12.9605>.
- Hadi, Moh Solikul, Veri Setiawan, and Putri Maulidiah Hidayah. "The Effect of Implementing Deep Learning on Improving Students' Cognitive Abilities in the Independent Curriculum at Yogyakarta High Schools." *Journal of Research in Islamic Education* 7, no. 1 (June 2025): 270–82. <https://doi.org/10.25217/jrie.v7i1.5637>.
- Haq, Muh Dliya, and Nova Tri Prasetyo. "Deep Learning Sebagai Pendekatan Transformasional Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Literatur." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 8, no. 3 (November 2025): 1826–42. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.7021>.
- Harjun, Harjun, Murni Nia, and Suci Ramadhani. "Model Pembelajaran Deep Learning Dalam Mendukung Kurikulum Merdeka." *Educational Journal* 1, no. 3 (March 2026): 876–85. <https://doi.org/10.63822/qxtvdz59>.
- Harjun, Harjun, Rizal Rizal, Abdullah Igo Bd, and Friska Natasya. "Strategi Pembelajaran Deep Learning Dalam Pembelajaran." *Educational Journal* 1, no. 3 (April 2026): 886–96. <https://doi.org/10.63822/8b0h6n47>.
- Harsono, Arta Mulya Budi. "The Impact of Active Deep Learner Experience on Learning in Elementary Schools." *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* 8, no. 2 (August 2025): 509–22. <https://doi.org/10.24256/pijies.v8i2.7452>.
- Hertanto, Eka Budi, Sindora Walici K, Haryono, Libseawasa Zakipradi, and Warman. "Manajemen Pengembangan Kurikulum Dalam Paradigma Pembelajaran Kontemporer." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)* 7, no. 3 (September 2025). <https://journalversa.com/s/index.php/jpp/article/view/4433>.

- Herwina, Wiwin. "Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 35, no. 2 (November 2021): 175–82. <https://doi.org/10.21009/PIP.352.10>.
- Hidayat, Muhammad, Weni Sarbaini, Amini Amini, and Muharmansyah Sikumbang. "Manajemen Pengembangan Kurikulum Yang Adaptif Inovatif Dalam Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]* 6, no. 4 (2025): 581–87.
- . "Manajemen Pengembangan Kurikulum Yang Adaptif Inovatif Dalam Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]* 6, no. 4 (October 2025): 581–87. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v6i4.26056>.
- Huring, Henrika, Sindora Walici, Paula Riska, and Warman Warman. "Perencanaan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 9, no. 1 (January 2025): 111–23. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i1.8981>.
- Indah, Annisa, and Aditya Abimanyu. *The Application of David Ausubel's Theory of Meaningful Learning in Enhancing Students' Conceptual Understanding | Indonesian Journal Of Educational Technology*. May 29, 2025. <https://journal.unm.ac.id/index.php/IJET/article/view/8044>.
- Irawan, Andri, Hanum Salsabila, Liska Amelia, and Lulu Nur Lathiifah Jamiilah. "Kerangka Dasar Kurikulum Deep Learning Perspektif Pendidikan Islam Dan Arah Kebijakan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah." *Al-Ahnaq: Journal of Islamic Education, Learning and Religious Studies* 2, no. 2 (2025): 220–41.
- Irfanuddin, Faris, Selamat Selamat, and Hendro Widodo. "Analisis Implementasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Dalam Kurikulum PAI di SD Negeri 125 Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 3 (July 2025): 1566–76. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i3.1798>.
- Iskandar, Bagus Aulia, M. Ziyan Takhqiqi Arsyad, Ahmad Riandy Agusta, Arif Rahman Prasetyo, Dede Dewantara, Muhammad Naufal, and Annisa Aulia Rahma. "Manajemen Pengembangan Kurikulum Terintegrasi Deep Learning Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 04 (December 2025): 297–311. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.37565>.
- Isnayanti, Andi Nur, Putriwanti Putriwanti, Kasmawati Kasmawati, and Rahmita Rahmita. "Integrasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Dalam Kurikulum Sekolah Dasar: Tantangan Dan Peluang." *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 8, no. 2 (August 2025): 911–20. <https://doi.org/10.30605/cjpe.8.2.2025.6027>.
- Jannah, Siti Sri Fattul, and Faelasup. "Curriculum Development Strategies in Facing Competency Demands at Sepaso Bengalon Junior High School." *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)* 3, no. 2 (June 2024): 826–32. <https://doi.org/10.58526/jsret.v3i2.420>.
- Juliana, Endang, Bunga Ayu Wulandari, and Muhammad Sofwan. *Implementasi Pembelajaran Berbasis Active Deep Learner Experienxe (ADLX) Introvleksi Dalam Pembelajaran IPAS Kelas V Di Sekolah Dasar | Juliana | Publikasi*

- Pendidikan*. March 19, 2025.
<https://doi.org/https://doi.org/10.70713/publikan.v15i1.70764>.
- Kamali, Jaber, and Pourya Javahery. "Collaborative Reflection as a Means to Improve Teachers' Reflective Skills: A Community of Practice Perspective." *Reflective Practice* 26, no. 2 (March 2025): 246–61.
<https://doi.org/10.1080/14623943.2024.2426279>.
- Kartika, Ika, and Opan Arifudin. "Peran Guru Dalam Proses Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 1, no. 1 (January 2020): 31–39. <https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/196>.
- Kartika, Ika, and Awaludin Awaludin. "Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis Nilai-Nilai Islam di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Tahsinia* 6, no. 8 (August 2025): 1191–203. <https://doi.org/10.57171/jt.v6i8.633>.
- Khoirunnisa, Aulia, and Dwi Anggraeni Siwi. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Active Deep Learner Experience (Adlx) Dengan Pendekatan Terpadu Untuk Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Kelas I SDIT Mutiara Insan Sukoharjo." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 02 (April 2026): 231–40. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.45297>.
- Kholisah, Tri Ariqoh, Hamnah Rofiqoh, Aesha Najwa Alia, Bevan Multazam Pramudito, and Suhardi Suhardi. "Analisis Efektivitas Implementasi Kebijakan Deep Learning di Sekolah." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 5, no. 3 (July 2025): 833–45.
<https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v5i3.7322>.
- Kurniawan, Muhammad Rafiq, and Komariyatul Mahmuda. "Active Deep Learner Experience Learning Design on Islamic Education Learning." *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 17, no. 2 (December 2023): 177–89.
<https://doi.org/10.51672/alfikru.v17i2.191>.
- Kurniawati, Annisa, Ngasbun Egar, and Nurkolis Nurkolis. "Implementasi Perencanaan Berbasis Data Dalam Menyusun Rencana Pengembangan Sekolah Berkelanjutan." *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 13, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.26877/jmp.v13i3.22645>.
- Kusuma, Aulia Cindy, Eryani Safitri, Fahimma Arra Agustina, and Mayarni Mayarni. "Pendekatan Deep Learning Dalam Pendidikan: Analisis Literatur." *Jurnal Ilmiah Multidisipin* 4, no. 1 (January 2026): 20–24.
<https://doi.org/10.60126/jim.v4i1.1405>.
- Liswati, Helli Ramdannah, Nadia Nadia, Ikrimah Ikrimah, and Zaitun Qamariah. "Formulating SMART Learning Objectives in EFL Curriculum: A Qualitative Literature Review." *BLAZE : Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan* 3, no. 3 (June 2025): 224–32.
<https://doi.org/10.59841/blaze.v3i3.3013>.
- Lukmanulhakim, Lukmanulhakim, Dian Miranda, Annisa Amalia, Ariyani Ramadhani, Siska Perdina, and Dias Khairina Sabila. "Mengenal Deep Learning: Konsep Dasar Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan." *ARSY : Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (June 2025): 437–42.
<https://doi.org/10.55583/arsy.v6i2.1375>.

- Madhakomala, Madhakomala, Marika Situmorang, and Rahmi Maulida. "Modern Pedagogical Innovations and Learning Experiences to Enhance Learner Representations and Engagement." *Journal of Education, Religious, and Instructions (JoERI)* 3, no. 1 (June 2025): 14–24. <https://doi.org/10.60046/joeri.v3i1.227>.
- Mahardhika, Muhammad Fajrul, and Wantini Wantini. "Kurikulum Holistik-Integratif: Analisis Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Berpola Kurikulum Merdeka." *FENOMENA* 15, no. 2 (December 2023): 121–35. <https://doi.org/10.21093/fj.v15i2.8927>.
- Mahmudi, Muhammad Barry, Asmaiawaty Arief, and Rehani. "Strategi Joyful Learning Dalam Meningkatkan Motivasi, Keterlibatan Dan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 1 (February 2025): 96–103. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i1.662>.
- Maulidya, Difa, Dian Nur Andriani Eka Setiawati, Nury Azkiya Umamy, and Muhammad Syukri. "Analisis Literatur Peran Deep Learning Dalam Mendorong Pembelajaran Bermakna Di Sekolah Dasar: Penelitian." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 2 (October 2025): 9072–84. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3330>.
- Mustaghfirin, Ulil Amri, and Badrus Zaman. "Tinjauan Pendekatan Pembelajaran Mendalam Kemdikdasmen Perspektif Pendidikan Islam." *Journal of Instructional and Development Researches* 5, no. 1 (February 2025): 75–85. <https://doi.org/10.53621/jider.v5i1.476>.
- Nabila, Chantika Aulia, Fasya Aulia Ramdani, Cyntia Kalyca Prima, and Adman. "Pendekatan Pembelajaran Mendalam Dalam Kurikulum Merdeka: Implikasi Untuk Pendidikan Manajemen Perkantoran." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 5, no. 1 (February 2026): 48–54. <https://doi.org/10.4444/jisma.v5i1.1236>.
- Nadawina, Nadia, Aswadi Jaya, Dina Ramadhanti, Imronudin Imronudin, Fatchiatuzahro Fatchiatuzahro, Amar Halim, and Gde Putu Rizkynindra Sukma Jati. *Penerapan Pembelajaran Deep Learning dalam Pendidikan di Indonesia*. Star Digital Publishing, 2025.
- Nazilah, Ulfatun, and Rusdiana Navlia. "Evaluasi Program Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan* 4, no. 1 (February 2026): 1–14. <https://doi.org/10.61404/jimad.v4i1.450>.
- Noptario, Alia Latifah, M. Ferry Irawan, and Abd Razak Zakaria. "The Implementation of Deep Learning as an Effort to Realize Transformative Education in Elementary School." *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 11, no. 2 (December 2025): 109–19. <https://doi.org/10.19109/jip.v11i2.30386>.
- Nugraha, Doni, Siti Khoirunnisa, Neni Nuzilatul K, Yusup Ahmad Sidik, Siti Laela Fajwatul Muna, and Ihsan Ihsan. "Implementasi Supervisi Akademik Berbasis Refleksi dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MAS Terpadu Gunung Jembar Tasikmalaya." *Manajerial | Journal Manajemen pendidikan islam* 8, no. 1 (March 2026): 1–11. <https://doi.org/10.70143/6srcnh73>.

- Nuralim, Nuralim. "Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 3, no. 2 (October 2022): 53–60. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v3i2.7646>.
- Nurbaya, Siti, Muhammad Tang, and Sampara Palili. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural: Tinjauan Literatur." *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan* 15, no. 2 (December 2024): 88–102. <https://doi.org/10.47625/fitrah.v15i2.654>.
- Nurhasanah, Nurhasanah, Asrulla Asrulla, Afriza Afriza, and Agustiar Agustiar. "Academic Supervision Using the Plan, Do, Check, And Action (PDCA) Method from William Edwards Deming's Perspective to Improve Teacher Professionalism in Public Junior High Schools in Kabupaten Anambas." *Jurnal Ilmiah Global Education* 6, no. 4 (December 2025): 3200–3209. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i4.4642>.
- Nurul, Aulia, Sofyan Iskandar, Mutiah Amalia, and Putri Fasya Naziha. "Konsep Dan Implementasi Pendekatan Deep Learning di Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (January 2025): 1661–72. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.25562>.
- Paramita, A. A. Jayanti, Komang Budi Ariani, Ni Putu Diah Mahadewi, and Basilius Redan Werang. "Tantangan Implementasi Pembelajaran Mendalam Sebagai Pendekatan Dalam Kurikulum Merdeka." *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial* 6, no. 4 (December 2025): 757–69. <https://doi.org/10.53299/diksi.v6i4.3030>.
- Piranggada, Tataq Harjuna, Muhammad Triyoso, Nur Kholis Usman, Miad Miad, Khairul Efendi, Aslamiah Aslamiah, and Celia Cinantya. "Sustainable Quality Culture in Schools: A Leadership Perspective." *Curricula: Journal of Curriculum Development* 4, no. 2 (December 2025): 1679–92. <https://doi.org/10.17509/curricula.v4i2.90927>.
- Pujawati, Fitria, M. Naufal Azkia, and Wati Susilawati. "Exploration of the Implementation of Deep Learning Approach in Teaching Mathematics in Secondary Schools." *Unnes Journal of Mathematics Education* 14, no. 2 (August 2025): 98–105. <https://doi.org/10.15294/ujme.v14i2.27374>.
- Purwanto, Anim. "Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 335–42. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1928>.
- Putri, Hesti Veronica, Sujarwanto Sujarwanto, and Amrozi Khamidi. *Implementasi Supervisi Akademik Sebagai Upaya Pengembangan Kompetensi Guru | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. n.d. Accessed June 12, 2026. https://www.jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/6860?utm_source=chatgpt.com.
- Rahayu, Chika, Hanifah Zakiya, Ryna Aulia Falamy, Muhammad Ubaidillah, Yanuar Dwi Prastyo, Lintang Fitra Utami, Desrina Hardianti, and Rani Yosilia. "Socialization of Deep Learning Approach in the Digital Era for Teachers in Indonesia: Sosialisasi Pendekatan Pembelajaran Mendalam / Deep Learning di Era Digital Bagi Guru Di Indonesia." *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement* 5, no. 1 (May 2025): 64–69. <https://doi.org/10.57152/consen.v5i1.2042>.

- Rahmadayanti, Dewi, and Agung Hartoyo. "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (June 2022): 7174–87. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>.
- Rahmah, Rahmah, and Ani Cahyadi. "Analisis Implementasi Permendikbud No. 21 Tahun 2022 Dalam Standar Penilaian Pendidikan Di Indonesia." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 2 (April 2024): 831–43. <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3460>.
- Rahman, Abdul Latif, Arif Sabekti, and Faradila Amalia. "Konsepsi Sekolah Islam Terpadu: Integrasi Pendidikan Dan Nilai-Nilai Agama." *Hidayah : Cendekia Pendidikan Islam Dan Hukum Syariah* 1, no. 3 (June 2024): 08–14. <https://doi.org/10.61132/hidayah.v1i3.33>.
- Rahmatullah, Asep. "Makna Dan Urgensi Deep-Learning Bagi Siswa Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam: The Meaning and Importance of Deep Learning for Students from the Perspective of Islamic Religious Education." *TA'LIMUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (March 2026): 259–68. <https://doi.org/10.32478/aed31j69>.
- Rahmawati, Emma. "Integrasi Gamifikasi Pada Pembelajaran Berbasis Deep Learning Di Sekolah Dasar." *Tarunateach: Journal of Elementary School* 3, no. 2 (October 2025): 136–46. <https://doi.org/10.54298/tarunateach.v3i2.655>.
- Rahmawati, Yuli, Abdul Mu'ti, Suyanto Suyanto, and Nur Luthfi Rizqa Herianingtyas. "Pembelajaran Mendalam: Transformasi Pembelajaran Menuju Pendidikan Bermutu." *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* 18, no. 1 (November 2025). <https://doi.org/10.24832/jpkp.v18i1.1281>.
- Rahmayanti, Gita, Amir Mahrudin, Awaludin Abdul Gafar, Suwilah, Ridwan Haris, and Agus Priyanto. "Implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu Dalam Pembentukan Karakter Sohikul Ibadah Siswa di SMPIT Bina Masyarakat Mandiri." *AL - KAFF: Jurnal Sosial Humaniora* 1, no. 2 (April 2023): 139–61. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v1i2.8371>.
- Ramadhan, Ade. "Pengaruh Meaningful, Joyful, Dan Mindful Learning Sebagai Pilar Deep Learning Terhadap Hasil Belajar: Literature Review." *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 6, no. 2 (August 2025): 151–58. <https://doi.org/10.62159/jpt.v6i2.1736>.
- Ramadhan, Al Hafiz Rasya. "Transformasi Pendidikan Modern: Peran Ilmu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 14, no. 4 (April 2025): 669–78. <https://doi.org/10.26418/jppk.v14i4.93366>.
- Ramadhani, Najwa Akmalia, Faizah Reva Abidah, Amira Wahyu Utami, Shelma Devanatasha, and Ima Widiyanah. "Peran Manajemen Kurikulum Dalam Implementasi Deep Learning di SMP Islam Terpadu At-Taqwa Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan | E-ISSN: 3062-7788* 2, no. 3 (December 2025): 958–64. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/article/view/1301>.
- Ratri, Safitri Yosita, Wagiran Wagiran, Andrian Riyadi, Fery Muhamad Firdaus, and Jovelyn Delosa. "Deep Learning (Pembelajaran Mendalam) Dalam Pendidikan Indonesia: Tinjauan Sistematis Teori Dan Praktik." *Jurnal Ilmu*

- Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (April 2026): 176–91. <https://doi.org/10.58706/jipp.v4n2.p176-191>.
- Riskiana, Dinda Ayu, Nurfuadi, Helmi Salma Labibah, and Siti Muzayinah. “Desain Pembelajaran Active Deep Learner eXperience (ADLX) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Mitra Pilar: Jurnal Pendidikan, Inovasi, Dan Terapan Teknologi* 5, no. 1 (May 2026): 1–8. <https://doi.org/10.58797/pilar.0501.01>.
- Rofi’ah, Ana Minkhatur, Muhammad Shobirin, Muhammad Fadllillah, Neila Farah, Warti’ah, and M. Furqon Wahyudi. “Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama.” *Journal Educatione* 1, no. 2 (July 2024). <https://journal.univgresik.ac.id/index.php/je/article/view/136>.
- Rosyidah, Ferdiana, Desak Putu Parmiti, Dewa Bagus Sanjaya, and I. Nyoman Jampel. “The Theories of Principles in Deep Learning Approach: Teori-Teori Dalam Prinsip-Prinsip Pendekatan Pembelajaran Mendalam.” *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 15, no. 1 (February 2026): 127–36. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v15i1.2098>.
- Rouf, Muhammad, Akhmad Said, and Dedi Eko Riyadi Hs. “Pengembangan Kurikulum Sekolah: Konsep, Model Dan Implementasi.” *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 5, no. 2 (December 2020): 23–40. <https://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/106>.
- Rustandi, Feri, Nova Ismawati, and Gozali. “Peluang Dan Tantangan Pengelolaan Sekolah Islam Terpadu: Perspektif Total Quality Management.” *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* 9, no. 5 (October 2023): 2219–27. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1587>.
- Safiqo, Tatik, and Abdul Ghofur. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (March 2025): 81–90. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPAI/article/view/43026>.
- Sakinah, Sakinah, Syarifuddin Syarifuddin, and Syafruddin Yusuf. “Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Islam Terpadu Izzuddin di Kota Palembang.” *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 8, no. 1 (July 2022): 15–27. <https://doi.org/10.24014/potensia.v8i1.13921>.
- Sari, Meilia Kumala, Isroqunnajah, and Sudirman. “Active Deep Learner Experience (ADLX) Learning Model Integrated Approach | *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. n.d. Accessed May 31, 2026. <https://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/8263>.
- Saqr, Mohammed, Wannisa Matcha, Nora’ayu Ahmad Uzir, Jelena Jovanovic, Dragan Gašević, and Sonsoles López-Pernas. “Transferring Effective Learning Strategies across Learning Contexts Matters: A Study in Problem-Based Learning.” *Australasian Journal of Educational Technology* 39, no. 3 (September 2023): 35–57. <https://doi.org/10.14742/ajet.8303>.
- Sembiring, Desy Anita Karolina, and Grace Simanjuntak. “Dinamika Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru: Sebuah Studi Literatur.” *NOKEN : Jurnal Pengelolaan Pendidikan* 4, no. 2 (December 2023): 86–98. <https://doi.org/10.31957/.v4i2.3679>.

- Shabani, Karim, Mohamad Khatib, and Saman Ebadi. "Vygotsky's Zone of Proximal Development: Instructional Implications and Teachers' Professional Development." *English Language Teaching* 3, no. 4 (November 2010): p237. <https://doi.org/10.5539/elt.v3n4p237>.
- Shinta, Jeessica, and Junaidi Arsyad. "Deep Learning Dalam Tradisi Pendidikan Islam." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 4 (December 2025): 3641–54. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.660>.
- Sierra-Huedo, María Luisa, Ana C. Romea, and Marina Agüero. "Are Schools Learning Organizations? An Empirical Study in Spain, Bulgaria, Italy, and Turkey." *Social Sciences* 12, no. 9 (September 2023): 495. <https://doi.org/10.3390/socsci12090495>.
- Siregar, Torang, Ahmad Fauzan, Yerizon Yerizon, and Syafriandi Syafriandi. "Designing Mathematics Teaching through Deep Learning Pedagogy: Toward Meaningful, Mindful, and Joyful Learning." *Journal of Deep Learning*, October 31, 2025, 188–202. <https://doi.org/10.23917/jdl.v1i2.11969>.
- Sistupani, Sistupani. "Manajemen Sekolah Islam Terpadu (Pengembangan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu)." *BASICA* 3, no. 2 (2023): 181–98. <https://doi.org/10.37680/basic.v3i2.4587>.
- Somantri, Diki, and Yeni Yuniarti. "Sinergitas Deep Learning Dan Kurikulum Merdeka: Transformasi Pedagogi Mindful, Meaningful, Dan Joyful." *Jurnal Pedagogik Indonesia: Yayasan Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Ksatria Siliwangi* 3, no. 1 (December 2024): 165–72. <https://doi.org/10.67025/jpi.v3i1.69>.
- Sururiyah, Siti Khusniyati, Prawidya Lestari, and Nur Rohmah Hayati. "Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Sebagai Model Integrasi Kurikulum Berbasis Agama Dan Sains di SDIT Ulul Albab 2 Purworejo." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, June 8, 2023, 424–35. <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i1.198>.
- Suryani, Yeni, Haeruddin Haeruddin, and Akhmad Akhmad. "Analisis Dampak Pembaharuan Kurikulum Nasional Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dan Kesiapan Profesionalisme Guru." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 8, no. 3 (August 2025): 7222–28. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i3.47196>.
- Susanti, Elya, and Nasrun Harahap. "Hakikat Dan Tujuan Pendidikan Dalam Islam: Tarbiah, Ta'lim, Ta'dib, Tadris Dan Tazkiyyah." *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 12, no. 7 (August 2025): 3023–34. <https://doi.org/10.31604/jips.v12i7.2025.%25p>.
- Syafi'i, Ahmad, and Darnanengsih. "Pendekatan Pembelajaran Berbasis Deep Learning: Mindful Learning, Meaningful Learning, Dan Joyful Learning." *Al-Mumtaz: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (April 2025): 45–57. <https://doi.org/10.47945/al-mumtaz.v2i1.1991>.
- . "Pendekatan Pembelajaran Berbasis Deep Learning: Mindful Learning, Meaningful Learning, Dan Joyful Learning." *Al-Mumtaz: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (April 2025): 45–57. <https://doi.org/10.47945/al-mumtaz.v2i1.1991>.

- Syukri, Makmur, Dona Nengsih, Winda Febrina, Maifalinda Maifalinda, and Junaidi Junaidi. "Manajemen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (Kosp) Pada Kurikulum Merdeka." *An-Nizom : Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 3 (December 2023). <https://doi.org/10.29300/nz.v8i3.4186>.
- Tampubolon, Herikson. "Data-Driven Management: Transforming Organizational Decision-Making in the Digital Era." *Oikonomia : Journal of Management Economics and Accounting* 3, no. 3 (May 2026): 200–209. <https://doi.org/10.61942/oikonomia.v3i3.611>.
- Taufiq, Ridwan, Adji Wahab Wahyudi, Getta Siti Asiyah, Usep Suherman, and Ahmad Sukandar. "Inovasi Kurikulum Dan Integrasi Ilmu Pengetahuan Modern Dalam Pendidikan Islam: Kajian Literatur." *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 5, no. 4 (November 2025). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i4.1671>.
- Utami, Dwi Rahayu, Agus Pahrudin, and Sri Rahmi. "Strategi Manajemen Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Globalisasi." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 2 (May 2025): 796–813. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i2.385>.
- W, Sulaiman. "Pengembangan Kurikulum: (Sebagai Peran Guru Profesional)." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 3 (April 2022): 3752–60. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2645>.
- Wafi, Abdul, Irma Soraya, and Mohammad Kurjum. "Relevansi Deep Learning Dalam Pendidikan Pesantren: Pendekatan Meaningful, Mindful, Dan Joyful Learning." *Al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan* 6, no. 2 (September 2025): 239–48. <https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v6i2.277>.
- Wahid, Lalu Abdurrahman, and Tasman Hamami. "Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 1 (December 2021). <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.15222>.
- Wathon, A. "Kesesuaian Kurikulum Merdeka Dengan Kurikulum Deep Learning." *ARZUSIN* 4, no. 6 (December 2024): 1280–300. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i6.4442>.
- Wibowo, Gandi Wibowo, Deni Gunawan, and Dinny Mardiana. "Implementasi Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 3 (September 2025): 144–58. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i3.27960>.
- Widiansyah, Subhan, Serly Putri Hidayat, Sauqi Ichsan Kamil, Ida Dwi Lestari Br Purba, Usy Rahmawati, and Feby Miftah Azmi Khairo. "Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka: (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Atas)." *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2025): 334–52. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i1.1120>.

- Widyastuti, Widyastuti, Choiriyah Widyasari, Fitri Puji Rahmawati, and Minsih Minsih. "Implementasi Prinsip Pengelolaan Meaningful, Mindful, Dan Joyful Learning Dalam Proses Pembelajaran Mendalam: Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 5 (September 2025): 2172–81. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7339>.
- Wijayanti, Neri, and Febrian Arif Wicaksana. "Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan." *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.04>.
- Yudisti, Muhammad Pran, Dela Darmaleni Zulvi, Isma Yuliza, and Ahmad Ridwan. "Manajemen Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa." *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora* 4, no. 3 (December 2025): 1063–71. <https://doi.org/10.56113/takuana.v4i3.270>.
- Yuliana, Eni Triani, and Sunarti Sunarti. "Penerapan Pendekatan Pembelajaran TERPADU Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT)." *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 3 (June 2022): 496–501. <https://conferenceproceedings.ump.ac.id/pssh/article/view/318>.
- Yustiana, Dela, Diana Vitasari, Nadia Anjelina, Firma Andrian, and Satria Nugraha Adiwijaya. "Integrasi Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* 5, no. 1 (March 2025): 748–59. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2567>.
- Zahra, Andhin Sabrina, Shofiatul Widad, Isabella Auralia Salsabila, and M. Yunus Abu Bakar. "Integrasi Tarbiyah, Talim Dan Ta'dib : Pilar Utama Pendidikan Islam." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 1, no. 6 (November 2024): 33–48. <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i6.2819>.
- Zahra, Wilda Nailah, Husna Fauziah Amiluddin, Nurhayati Nurhayati, and Anita Candra Dewi. "Perbandingan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Dan Pembelajaran Permukaan (Surface Learning) Dalam Pendidikan." *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* 4, no. 2 (May 2026): 1686–98. <https://doi.org/10.69693/ijim.v4i2.638>.
- Zakaria, Muhammad, Mhd Habibu Rahman, Yammipa Haruni Pasaribu, Nurul Syura, and Nurhasanah. "Deep Learning in Islamic Education: A Reconstruction of Meaningful Learning Grounded in Spiritual Values." *Contemporary Journal of Applied Sciences* 4, no. 2 (February 2026): 55–70. <https://doi.org/10.55927/cjas.v4i2.130>

BUKU

- Bere Taek, Nordinus. *Manajemen Sekolah: Membangun Ekosistem Pendidikan Yang Berkualitas*. 2026.
- Cipta, Hak. *Sekolah Islam Terpadu (SIT): Manajemen dan Model Pendidikan Alternatif di Indonesia*. n.d.
- Creswell, John W., and J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. n.d.

- Maolana, Ambar, Shorihatul Inayah, Agustina Setiawi, Fransisca Tassia, and Hardodi Sihombing. *Model, Metode, Strategi Pembelajaran Dan Pendidikan Mewujudkan Generasi Emas Indonesia*. 2025.
- M.Pd, Dr Zoya F. Sumampow. *Pengembangan Kurikulum*. Selat Media, 2024.
- . *Pengembangan Kurikulum*. Selat Media, 2024.
- M.Pd.I, Ibrahim. *Manajemen Kurikulum*. Prenada Media, 2025.
- Nasution, Sari Wahyuni Rozi, Hanifah Nur Nasution, and Rahmad Fauzi. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Penerbit NEM, 2022.
- Piaget, Jean. *The Psychology of Intelligence*. Routledge, 2001.
- S.Pd, Rizky Gilang Kurniawan. *Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Deep Learning: Strategi Mindful, Meaningful, dan Joyful Learning*. Penerbit Lutfi Gilang, 2025.

Link/ Website

- Asilha, “Keotentikan Ungkapan Imam Ali kw (w. 40H.) الباطل يغلبه نظام بلا الحق بالانظام,” *ASILHA*, May 7, 2020, <https://www.asilha.com/2020/05/07/ketentikan-ungkapan-imam-ali-kw-w-40h-الباطل-يغلبه-نظام-بلا-الحق-بالانظام/>.
- Apa Itu Pembelajaran Mendalam (Deep Learning): Memahami Konsep dalam Kurikulum Merdeka”, dalam s2pendidikanbahasainggris.fbs.unesa.ac.id. Diakses tanggal 23 Mei 2026.
- Peter Drucker Quotes,” BrainyQuote, accessed June 30, 2026, https://www.brainyquote.com/quotes/peter_drucker_131600.
- SIT (Sekolah Islam Terpadu), “Makna Sekolah Islam Terpadu (SIT)”, dalam <https://jsit-indonesia.com/sample-page/pengertian-sekolah-islam-terpadu/>. di akses tanggal 22 Januari 2026.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam Menuju Pendidikan Bermutu untuk Semua (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2025).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Kajian Akademik kurikulum Merdeka (Jakarta: Kemendikbudristek, 2024).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (Jakarta: Kemendikbudristek, 2024).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022).

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Nomor 12 Tahun 2024, Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 25 Maret 2024), <https://peraturan.go.id/files/permendikbudristek-Nomor-12-tahun-2024.pdf>.

Tim Pengembang Konten POP JSIT Indonesia, *Participant Guide TERPADU-ADLX* (Jakarta: JSIT Indonesia, 2021), 2.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (19), <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas>.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 35–38, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-Nomor-20-tahun-2003>.

